

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB DI SMP PGRI 371 PONDOK AREN

Yola Nabilah¹, Dela Rustiana Sari², Yusuf Fataa Muhana Lathif Al Huda³,
Kusuma Hati⁴

^{1,2,3,4}STMIK Antar Bangsa, Indonesia

¹nabilahyola@gmail.com, ²delarustianasarii@gmail.com

³yusufkata30@gmail.com, ³kusumahati@antarbangsa.ac.id

Received: 10-09- 2025

Revised: 27-09-2025

Approved: 10-10-2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong sekolah untuk beralih ke sistem informasi yang lebih terstruktur. SMP PGRI 371 Pondok Aren masih menghadapi kendala karena pengelolaan profil sekolah, absensi, dan penerimaan siswa baru (SPMB) dilakukan secara manual sehingga kurang efisien. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi sekolah sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Pengembangan dilakukan menggunakan dengan metode Agile Scrum yang dibagi dalam berbagai beberapa sprint agar proses perancangan dan implementasi dapat berjalan iteratif dan adaptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem mampu menyajikan profil sekolah secara informatif, mempermudah pencatatan absensi, serta mendukung kelancaran SPMB dengan akses daring dan real-time bagi guru, siswa, maupun orang tua.

Kata Kunci: *Agile, Digitalisasi, Sekolah, Sistem Informasi, Web*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan modern. Sekolah tidak lagi hanya berfokus pada pembelajaran tatap muka, tetapi juga dituntut menyediakan akses informasi yang transparan, cepat, dan mudah dijangkau oleh siswa, orang tua, maupun tenaga pendidik. SMP PGRI 371 Pondok Aren sebagai salah satu sekolah menengah pertama swasta di Tangerang Selatan menghadapi kondisi serupa, di mana kebutuhan akan sistem informasi berbasis digital menjadi semakin mendesak untuk mendukung transformasi layanan pendidikan. Website sekolah hadir sebagai salah satu solusi efektif, karena tidak hanya menampilkan profil sekolah dan pengumuman tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, layanan penerimaan siswa baru (SPMB), serta pencatatan absensi secara daring[1].

Sejumlah penelitian terdahulu telah menekankan pentingnya implementasi sistem informasi berbasis web dalam dunia pendidikan. Marpaung et al. [2] menjelaskan bahwa perancangan website sekolah mampu meningkatkan kualitas informasi yang diterima masyarakat, sehingga memperkuat transparansi sekolah. Abidin[3] juga menegaskan bahwa prototipe sistem informasi sekolah berbasis website dapat mendukung efektivitas administrasi di sekolah menengah. Sementara itu, Astuti et al. [4] menemukan bahwa pemanfaatan website sekolah berfungsi ganda, yakni sebagai sarana informasi internal maupun media promosi eksternal.

Selain itu, penerapan sistem informasi berbasis *Content Management System* (CMS) terbukti memudahkan sekolah dalam memperbarui konten secara berkala. Fathoni [5] menunjukkan bahwa CMS dapat digunakan untuk menjaga relevansi profil sekolah sehingga informasi yang ditampilkan tetap akurat dan

mutakhir. Dalam konteks layanan PPDB, Sukriadi et al. [6] menekankan bahwa sistem pendaftaran siswa berbasis web dengan pendekatan waterfall dapat meningkatkan kecepatan akurasi, dan akuntabilitas dalam proses administrasi.

Di sisi lain, tantangan dalam hal strategi komunikasi dan promosi pendidikan juga perlu diperhatikan. Cindy et al. [7] menegaskan bahwa pemanfaatan media digital, termasuk website sekolah, dapat menjadi strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa website sekolah tidak hanya sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengembangan institusi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi sekolah berbasis web dengan pendekatan *Agile Scrum* terbukti relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun, di SMP PGRI 371 Pondok Aren masih terdapat berbagai permasalahan, seperti keterbatasan sistem absensi manual, kurangnya transparansi dalam proses PPDB, serta penyebaran informasi sekolah yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi sekolah berbasis web di SMP PGRI 371 Pondok Aren, dengan ruang lingkup meliputi pengelolaan profil sekolah, pengumuman, PPDB, dan absensi siswa. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas jangkauan informasi, serta memperkuat transformasi digital di lingkungan sekolah. Urgensi penelitian ini semakin jelas mengingat sistem absensi manual terbukti tidak efisien dan rawan kesalahan input[8]. Lebih lanjut, penerapan pendekatan *Agile Scrum* pada pengembangan sistem informasi sekolah diyakini mampu menghadirkan solusi yang adaptif terhadap kebutuhan pendidikan modern[9].

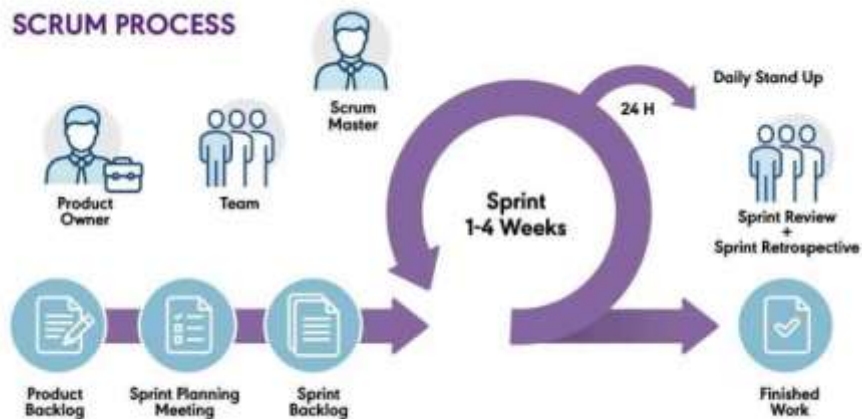
METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Riset penelitian diselenggarakan pada SMP PGRI 371 Pondok Aren, Tangerang Selatan, pada periode Maret hingga Agustus 2025. Pada lokasi tersebut, tim peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan yang mencakup identifikasi kebutuhan, pengembangan, serta evaluasi sistem informasi sekolah berbasis web dengan menerapkan pendekatan *Agile Scrum*.

Metodelogi Pengembangan Sistem

Pendekatan yang diterapkan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web di SMP PGRI 371 Pondok Aren adalah metode *Agile Scrum*. Pemilihan *Scrum* didasarkan pada sifatnya yang iteratif, adaptif terhadap perubahan kebutuhan, serta mendukung evaluasi berkesinambungan[10]. Alur tahapan metode ini ditunjukkan dengan Gambar 1 Urutan Metode *Agile Scrum*.



Gambar 1. Urutan Alur Metode Scrum

Alur Metode Agile Scrum pada penelitian ini dilaksanakan melalui delapan tahapan utama yang tersusun secara berkesinambungan, yaitu:

1) Product Backlog

Dalam tahap awal, tim melakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui wawancara dan observasi di lingkungan sekolah. Penyusunan backlog yang berorientasi pada kebutuhan pengguna merupakan langkah penting sebelum memulai sprint[10]. Daftar kebutuhan sistem yang dihimpun dari hasil analisis ditunjukkan dalam Tabel 1 Product Backlog.

Tabel 1. Product Backlog

Nama Tugas	Status	Prioritas
Dashboard Utama	Untuk dilakukan	Mendesak
Login Pengguna	Untuk dilakukan	Medesak
Menampilkan Dashboard (Admin)	Untuk dilakukan	Tinggi
Edit Dashboard (admin)	Untuk dilakukan	Tinggi
Delete Dashboard (admin)	Untuk dilakukan	Tinggi
Menginput SPMB	Untuk dilakukan	Tinggi
Menghapus SPMB	Untuk dilakukan	Tinggi
Menampilkan SPMB	Untuk dilakukan	Tinggi
Mencetak SPMB	Untuk dilakukan	Tinggi
Dashboard (Guru, Admin, Siswa)	Untuk dilakukan	Tinggi
Menginput Absensi	Untuk dilakukan	Tinggi
Tambah Absensi	Untuk dilakukan	Tinggi
Edit Absensi	Untuk dilakukan	Tinggi
Menampilkan Absensi	Untuk dilakukan	Tinggi
Mencetak Absensi	Untuk dilakukan	Tinggi
Menghapus Absensi	Untuk dilakukan	Tinggi
Tambah Data Pengguna	Untuk dilakukan	Tinggi
Edit Data Pengguna	Untuk dilakukan	Rendah
Menhubungkan ke Database	Untuk dilakukan	Mendesak
Mengubah Profile	Untuk dilakukan	Rendah

2) Sprint Planning

Perencanaan sprint dilakukan dengan menentukan fitur prioritas yang akan dikembangkan dalam Sprint. Durasi sprint ditetapkan selama 4 minggu, agar hasil pengembangan dapat segera dievaluasi. Sprint planning efektif menyelaraskan visi pengembang dengan pemangku kepentingan[10].

3) Sprint Backlog

Sprint Backlog merupakan himpunan pekerjaan yang diambil pada product backlog dan akan diselesaikan selama durasi sprint yang sedang berlangsung. Setiap tugas biasanya diuraikan secara lebih rinci, termasuk estimasi waktu dan alokasi tim. Sebagai contoh, penelitian pada pengembangan aplikasi pembuatan dashboard monitoring menunjukkan bahwa Sprint Backlog dibuat berdasarkan prioritas kebutuhan dan dilengkapi dengan estimasi serta detail pelaksanaan[11]. Rincian tugas yang diprioritaskan tersaji dalam Tabel 2 Sprint Backlog.

Tabel 2. Sprint Backlog

Nama Tugas	Status	Prioritas
sprint 1		
Dashboard Utama	Untuk Dilakukan	Mendesak
Login Pengguna	Untuk Dilakukan	Mendesak
Menhubungkan ke Database	Untuk Dilakukan	Mendesak
Menampilkan Dashboard (Admin)	Untuk Dilakukan	Tinggi
Mengubah Dashboard (admin)	Untuk Dilakukan	Tinggi
sprint 2		
Menghapus Dashboard (admin)	Untuk Dilakukan	Tinggi
Menginput SPMB	Untuk Dilakukan	Tinggi
Menghapus SPMB	Untuk Dilakukan	Tinggi
Menampilkan SPMB	Untuk Dilakukan	Tinggi
Mencetak SPMB	Untuk Dilakukan	Tinggi
sprint 3		
Dashboard (Guru, Admin, Siswa)	Untuk Dilakukan	Tinggi
Menginput Absensi	Untuk Dilakukan	Tinggi
Tambah Absensi	Untuk Dilakukan	Tinggi
Edit Absensi	Untuk Dilakukan	Tinggi
Menampilkan Absensi	Untuk Dilakukan	Tinggi
sprint 4		
Mencetak Absensi	Untuk Dilakukan	Tinggi
Delete Absensi	Untuk Dilakukan	Tinggi
Tambah Data Pengguna	Untuk Dilakukan	Tinggi
Edit Data Pengguna	Untuk Dilakukan	Rendah
Mengubah Profile	Untuk Dilakukan	Rendah

4) Sprint

Selama sprint, tim mengimplementasikan tugas yang tercantum dalam Sprint Backlog secara kolaboratif dan sistematis.

5) Daily Scrum

Rapat harian singkat diadakan untuk mengevaluasi progres, mengidentifikasi hambatan, dan menyelaraskan pekerjaan antar anggota tim. Praktik ini meningkatkan koordinasi dan transparansi[9]. Ringkasan rapat harian ditampilkan pada Tabel 3 Daily Scrum.

Tabel 3. Daily Scrum

Nama Tugas	Status	Pengerjaan
sprint 1		
Dashboard Utama	Selesai	7 hari
Login Pengguna	Selesai	7 hari
Menhubungkan ke Database	Selesai	5 hari
Menampilkan Dashboard (Admin)	Selesai	5 hari
Mengubah Dashboard (admin)	Selesai	4 hari

sprint 2		
Menghapus Dashboard (admin)	Selesai	6 hari
Menginput SPMB	Dalam proses	5 hari
Menghapus SPMB	Dalam proses	5 hari
Menampilkan SPMB	Dalam proses	5 hari
Mencetak SPMB	Dalam proses	5 hari
sprint 3		
Dashboard (Guru, Admin, Siswa)	Selesai	6 hari
Menginput Absensi	Dalam proses	6 hari
Tambah Absensi	Dalam proses	4 hari
Edit Absensi	Dalam proses	5 hari
Menampilkan Absensi	Dalam proses	5 hari
sprint 4		
Mencetak Absensi	Dalam proses	7 hari
Delete Absensi	Dalam proses	5 hari
Tambah Data Pengguna	Dalam proses	5 hari
Edit Data Pengguna	Dalam proses	3 hari
Mengubah Profile	Dalam proses	3 hari

6) Sprint Review

Setelah sprint selesai, hasil pengembangan diuji oleh pihak sekolah (guru/staf). Umpan balik yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan fitur pada sprint berikutnya[10].

7) Sprint Retrospective

Tim melakukan evaluasi internal terhadap proses kerja, mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Pelajaran dari retrospektif ini menjadi dasar peningkatan sprint selanjutnya[12].

8) Finished Work

Fitur yang telah diuji dan disetujui oleh kepala sekolah memperlihatkan bahwa sistem tersebut sudah mencukupi harapan pengguna sistem serta telah siap diimplementasikan sepenuhnya[13]. Hasil akhir ditunjukkan pada Tabel 3 Finished Work.

Tabel 4. Finished Work

Nama Tugas	Status
Dashboard Utama	Selesai
Login Pengguna	Selesai
Menampilkan Dashboard (Admin)	Selesai
Edit Dashboard (admin)	Selesai
Delete Dashboard (admin)	Selesai
Menginput SPMB	Selesai
Menghapus SPMB	Selesai
Menampilkan SPMB	Selesai
Mencetak SPMB	Selesai
Dashboard (Guru, Admin, Siswa)	Selesai
Menginput Absensi	Selesai
Tambah Absensi	Selesai
Edit Absensi	Selesai
Menampilkan Absensi	Selesai
Mencetak Absensi	Selesai
Menghapus Absensi	Selesai
Tambah Data Pengguna	Selesai
Edit Data Pengguna	Selesai

Nama Tugas	Status
Menhubungkan ke Database	Selesai
Mengubah Profile	Selesai

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan kajian literatur. Observasi dan wawancara digunakan untuk memahami konteks, kendala operasional, serta harapan pemangku kepentingan terkait implementasi sistem informasi berbasis web di sekolah[14]. Kajian literatur dilakukan dengan menelaah penelitian-penelitian sebelumnya mengenai implementasi sistem informasi sekolah sebagai dasar perumusan kebutuhan fungsional.

Desain Sistem

Analisis Desain sistem menggunakan model UML, termasuk Use Case Diagram dan Class Diagram, berguna memvisualisasikan relasi antar pengguna dan susunan sistem secara sistematis dan terstruktur[15].

Pembuatan Kode

Kode aplikasi dikembangkan menggunakan PHP Native. Pendekatan ini terbukti fungsional dalam membangun sistem informasi sekolah. Penggunaan Tailwind CSS sebagai framework styling terbukti mempercepat pengembangan antarmuka responsif dengan memanfaatkan utility classes secara langsung dalam HTML[16].

Pengujian

Pengujian sistem dilaksanakan menggunakan Black-Box testing berfungsi melihat seluruh fitur bekerja memenuhi harapan dan tidak bergantung pada kode program. Metode ini efektif memastikan fungsionalitas sistem informasi sekolah berbasis web telah berjalan sesuai rencana[17].

Implementasi dan Validasi

Analisis Setelah pengujian, sistem diimplementasikan dalam lingkungan sekolah dan divalidasi oleh pengguna utama (guru, staf, kepala sekolah). Validasi ini dilakukan untuk memastikan fitur yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna secara menyeluruh[17].

Pemeliharaan Sistem

Tahap pemeliharaan sistem informasi berbasis website meliputi operasional yang dijalankan oleh staff administrasi sekolah serta perawatan teknis seperti pembaruan plugin secara rutin dan perpanjangan hosting serta domain setiap tahun agar sistem tetap stabil, aman, dan mudah diakses kapan saja[18].

HASIL DAN PEMBAHASAN

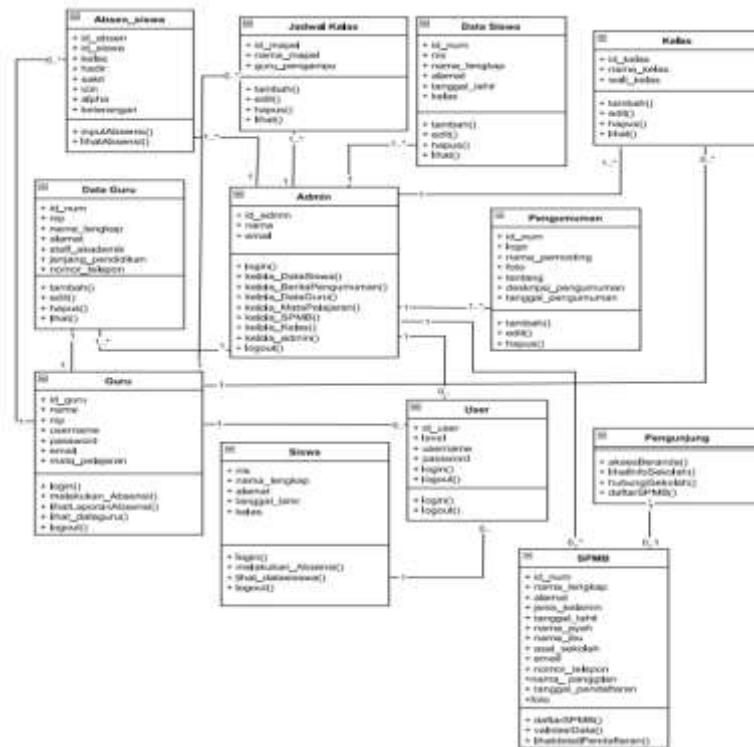
Desain Sistem

Perancangan sistem didasarkan pada analisis kebutuhan, meliputi aspek fungsional seperti pengelolaan data siswa, guru, absensi, pengumuman, dan SPMB. Kebutuhan non-fungsional berfokus pada keamanan sistem, kemudahan akses, serta ketersediaan layanan berbasis web yang responsif[3]. Pemodelan sistem dilakukan menggunakan pendekatan Unified Modeling language (UML). Use Case Diagram diterapkan guna memvisualisasikan relasi antar pengguna dengan sistem, sedangkan Class Diagram memodelkan susunan database serta hubungan antar

entitas yang terlibat[15]. Berikut hasil perancangan sistem yang meliputi Class Diagram, Use Case Diagram, dan deskripsi website dalam pendekatan UML.

1) Class Diagram

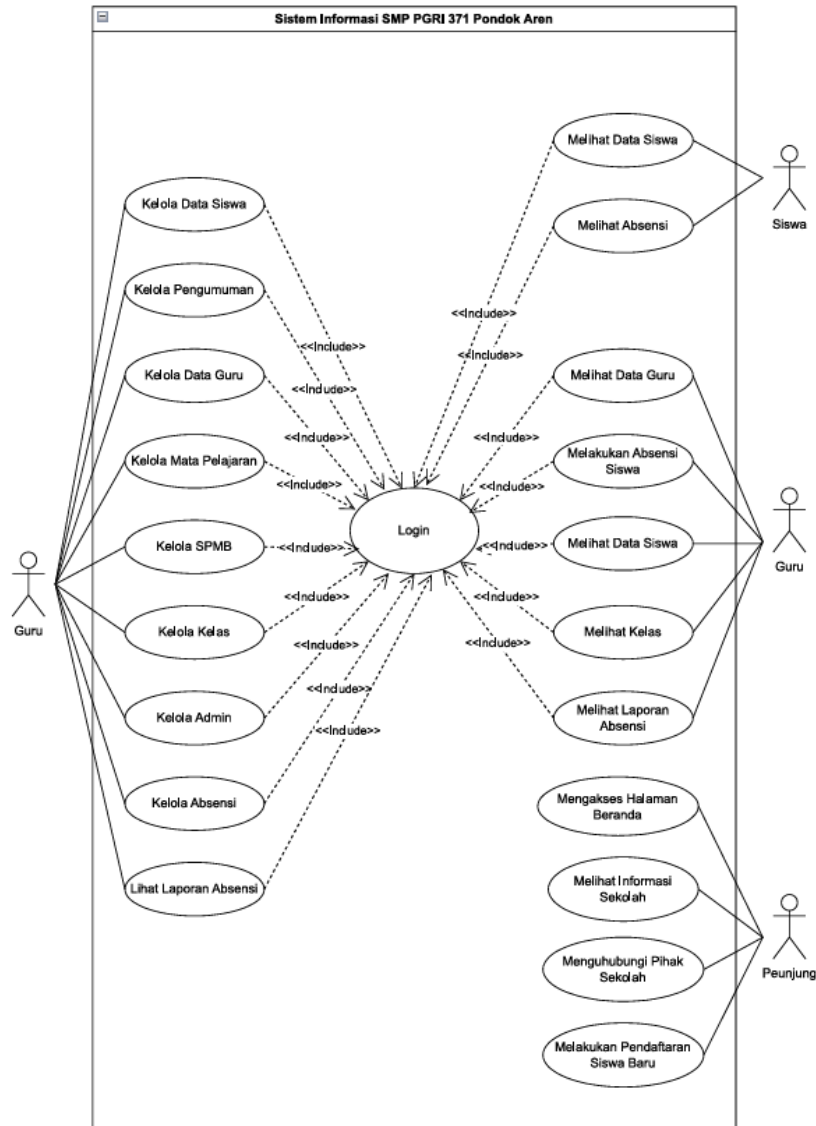
Class diagram berfungsi memodelkan susunan data, relasi antar entitas, kelas utama User diturunkan menjadi Admin, Guru, Dan Siswa. Entitas pendukung mencakup absensi, jadwal, pengumuman, dan SPMB. Struktur ini ditunjukkan pada Gambar 2 Class Diagram Situs Informasi Sekolah.



Gambar 2. Class Diagram Situs Informasi Sekolah

2) Use Case Diagram

Diagram di bawah menunjukkan relasi pengguna dengan sistem. Pengguna adalah Admin, Guru, Siswa, dan Pengunjung. Admin memiliki akses penuh, guru mencatat absensi, siswa melihat data pribadi dan kehadiran, sedangkan pengunjung hanya mengakses informasi umum dan melakukan pendaftaran siswa baru. Rancangan tersebut divisualisasikan dalam Gambar 2 Use Case Diagram Situs Informasi Sekolah.



Gambar 3. Use Case Diagram Situs Informasi Sekolah

3) Deskripsi Sistem

Deskripsi sistem merangkum alur kerja masing-masing aktor berdasarkan perancang. Uraian singkat fungsi utama ditampilkan pada Tabel 5 Deskripsi Sistem, sebagai penjelasan peran Admi, Guru, Siswa, dan Pengunjung dalam sistem informasi sekolah.

Tabel 5. Deskripsi Sistem Informasi

No	Aktor	Penjelasan
1	Siswa	User ini hanya memiliki akses untuk login ke sistem guna melihat data pribadi serta informasi absensi
2	Guru	User ini dapat masuk ke sistem untuk melihat data guru, melakukan pencatatan absensi siswa, mengakses data siswa, memantau data kelas, serta meninjau laporan absensi

No	Aktor	Penjelasan
3	Admin	User ini bertanggung jawab dalam pengelolaan seluruh data pada sistem, yang mencakup data siswa, guru, mata pelajaran, pengumuman, kelas, SPMB, absensi, akun admin, hingga laporan absensi
4	Pengunjung	User ini memiliki akses tanpa autentikasi untuk membuka halaman beranda, memperoleh informasi sekolah, menghubungi pihak sekolah, serta melakukan pendaftaran siswa baru

Implementasi Sistem

Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web di SMP PGRI 371 Pondok Aren telah memasuki tahap implementasi setelah melalui analisis kebutuhan dan perancangan. Sistem ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan data sekolah dan mengintegrasikan layanan sekolah secara menyeluruh.

Implementasi dimulai dengan antarmuka beranda pengunjung yang berfungsi sebagai portal utama untuk menampilkan profil institusi dan navigasi layanan yang tersedia. Tampilan antarmuka ditampilkan pada Gambar 4 Tampilan Utama Pengunjung.



Gambar 4. Tampilan Utama Pengunjung

Sebelum ke dashboard pengguna, setiap pengguna diarahkan ke tampilan login sistem. Tampilan ini berfungsi sebagai gerbang autentikasi dengan pembagian akses sesuai peran (admin, guru, dan siswa). Implementasi login sistem ditunjukkan pada Gambar 5 Tampilan Autentikasi Sistem.



Gambar 5. Tampilan Autentikasi Sistem

Selanjutnya, tampilan administrator berperan mengolah database sekolah, termasuk database guru, siswa, dan konten situs web. Admin juga memiliki akses penuh untuk mengatur konten informasi yang ditampilkan pada sistem. Implementasi tampilan admin dapat terlihat pada Gambar 6 Tampilan Admin.



Gambar 6. Tampilan Admin

Untuk penggunaan internal, sistem menyediakan halaman siswa yang menampilkan profil siswa, dan rekap absensi yang tercatat dalam sistem. Halaman ini membantu siswa dalam memantau absensi secara mandiri. Tampilan Utama Siswa disajikan dalam Gambar 7 Tampilan Siswa.



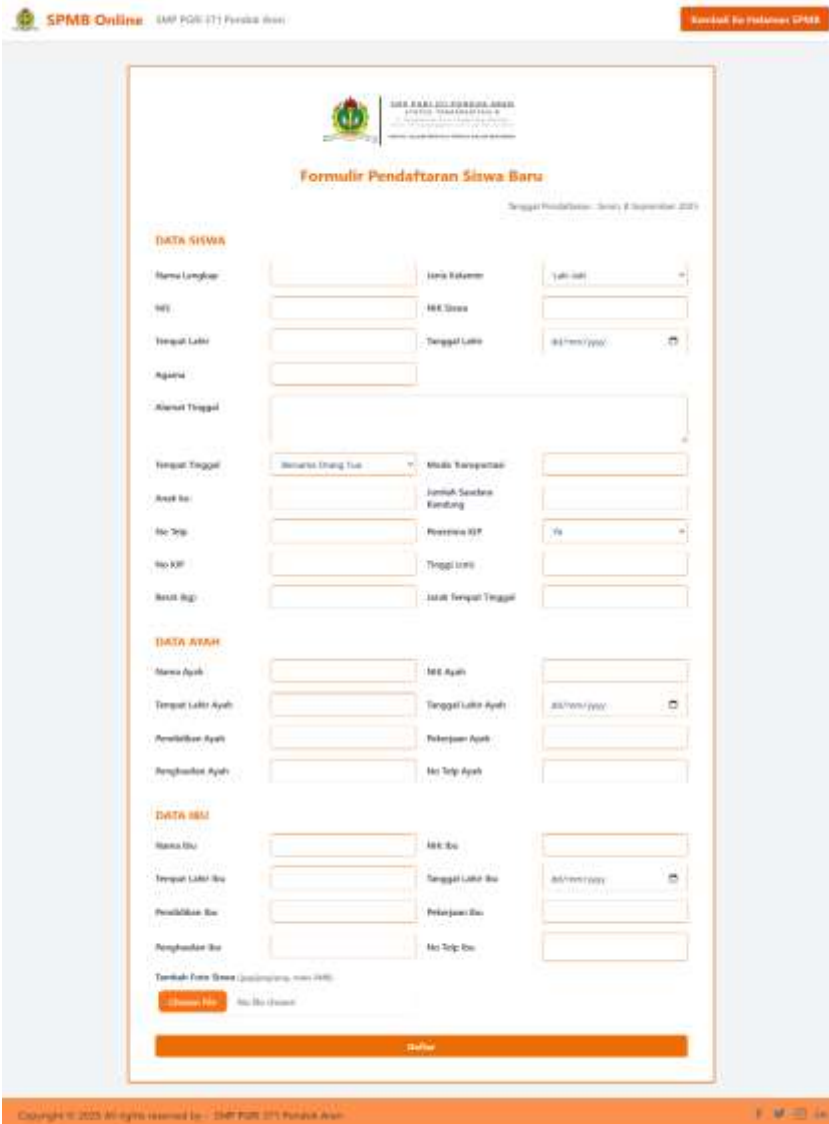
Gambar 7. Tampilan Siswa

Selain itu, sistem juga memiliki halaman guru yang memudahkan tenaga pendidik dalam mencatat absensi siswa, melihat dan mengubah data pribadi, serta mencetak laporan absensi siswa. Dengan adanya halaman ini, guru dapat lebih efisien dalam mengelola kehadiran siswa. Implementasi tampilan utama guru didemonstrasikan pada Gambar 8 Tampilan Utama Guru.



Gambar 8. Tampilan Utama Guru

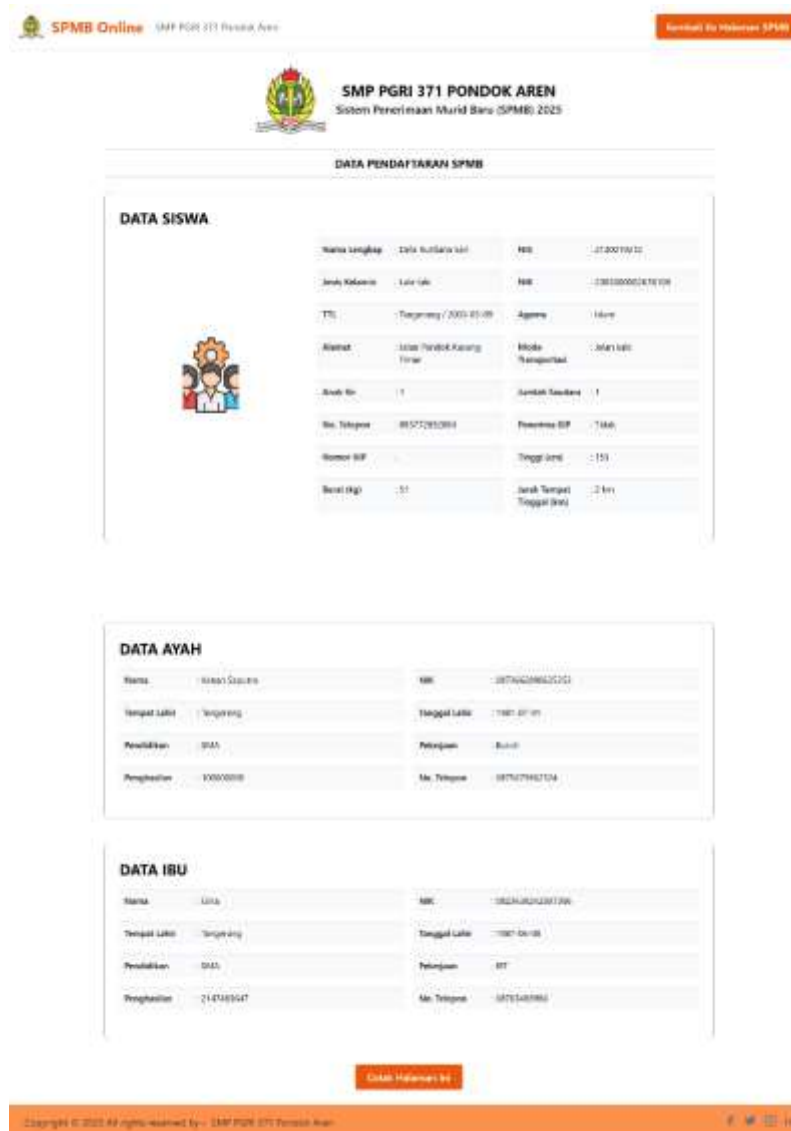
Fitur penting lainnya adalah Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang dapat diakses oleh peserta didik baru. Pada tampilan yang diakses, peserta didik baru diperbolehkan mendaftar dengan mengisi formulir digital dan mencetak bukti pendaftaran. Hasil implementasi halaman pendaftaran ditunjukkan pada Gambar 9. Halaman Formulir Online SPMB.



The image shows a web-based registration form for new students. The form is titled 'Formulir Pendaftaran Siswa Baru' and is part of the 'SPMB Online' system. It is organized into three main sections: 'DATA SISWA', 'DATA AYAH', and 'DATA IBU'. Each section contains several input fields for personal and contact information. At the bottom of the form, there is a 'Daftar' button and a 'Tambah Foto Siswa (maksudnya, foto diri)' section with a 'Pilih File' button. The form is displayed on a light blue background with a white border.

Gambar 9 Halaman Formulir Online

Setelah calon siswa mengisi formulir pendaftaran online, sistem menghasilkan bukti pendaftaran siswa baru yang dapat dicetak setelah proses registrasi selesai. Bukti ini berfungsi sebagai arsip digital sekaligus dokumen resmi pendaftaran. Implementasi fitur ini ditunjukkan pada Gambar 10. Hasil Pendaftaran Peserta Didik Baru.



Gambar 10. Hasil Pendaftaran Peserta Didik Baru

Melalui implementasi ini, sistem informasi sekolah berbentuk web di SMP PGRI 371 Pondok Aren mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mempercepat proses administrasi, serta menyediakan layanan digital yang terintegrasi bagi seluruh pengguna.

Pengujian Sistem

Uji coba website melalui black-box testing agar website bekerja sesuai kebutuhan tanpa melihat kode program. Metode seperti *Boundary Value Analysis* turut diterapkan untuk memastikan sistem responsif terhadap input ekstrem, terutama pada formulir dan unggahan dokumen[19], [20]. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, mulai dari autentikasi, pengelolaan data, hingga pencetakan laporan, berfungsi dengan baik. Setiap skenario uji memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan sehingga sistem dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Rangkuman hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 6 Hasil Black-Box Testing Sistem Informasi Sekolah.

Tabel 6. Hasil Black-Box Testing Sistem Informasi Sekolah

No	Fungsi yang Ditinjau	Rangkaian Uji	Hasil Uji	Hasil Nyata	Status
1	Login Sistem	User memasukan akun valid	User berhasil masuk sesuai peran (admin/guru/siswa)	Tepat	Lulus
2	Login Sistem	User memasukan akun salah	Sistem menolak masuk lalu menampilkan peringatan error	Tepat	Lulus
3	Beranda	Pengguna mengakses halaman utama	Halaman beranda tampil dengan informasi sekolah	Tepat	Lulus
4	Pengumuman	Pengguna melihat daftar pengumuman	Daftar pengumuman tampil lengkap dan terbaru	Tepat	Lulus
5	Informasi Sekolah	Pengguna membuka halaman informasi sekolah	Informasi sekolah tampil sesuai data	Tepat	Lulus
6	SPMB	Pengguna mengakses halaman pendaftaran siswa	Formulir pendaftaran tampil dan dapat diisi	Tepat	Lulus
7	Halaman admin	Admin login dan mengelola data	Admin dapat mengelola data guru, siswa, SPMB, dan pengumuman	Tepat	Lulus
8	Halaman guru (absensi & data diri)	Guru login dan mengisi absensi	Guru dapat melihat dan mengisi serta mencetak data absensi dan melihat data diri	Tepat	Lulus
9	Halaman siswa (lihat data absensi & data diri)	Siswa login dan melihat absensi	Siswa dapat melihat data absensi dan data diri	Tepat	Lulus
10	Profil pengguna	Guru/siswa mengedit data profil	Data profil berhasil diperbarui dan tersimpan	Tepat	Lulus
11	Cetak laporan	Admin/guru mencetak laporan data	Laporan berhasil diunduh dalam format PDF	Tepat	Lulus
12	Logout	Pengguna keluar dari sistem	Sistem mengakhiri sesi login dan kembali ke halaman beranda	Tepat	Lulus

KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi sekolah berbasis web di SMP PGRI 371 Pondok Aren terbukti mampu meningkatkan efektivitas dalam proses administrasi dan manajemen sekolah. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kebutuhan pengelolaan, meliputi data siswa, data guru, absensi, jadwal kelas, pengumuman, hingga proses penerimaan peserta didik baru, ke dalam satu platform yang terpusat. Pemanfaatan teknologi berbasis web memberikan kemudahan akses bagi seluruh pengguna, baik admin, guru, siswa, maupun pengunjung. Hal ini menjadikan layanan pendidikan dapat berlangsung dengan lebih efisien, tepat, serta transparan. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi sekolah berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional sekolah sekaligus mendukung kemampuan institusi dalam beradaptasi terhadap perkembangan

teknologi informasi di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. W. Astuti, I. R. Komala, and A. Ruhiat, "E-issn : 2988-1986," vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2025.
- [2] N. L. Marpaung, D. N. I. Sari, S. Hutabarat, E. Ervianto, R. Amri, and N. Nurhalim, "Perancangan Website Sekolah sebagai Media Informasi: Studi Kasus SDN 168 Pekanbaru," *Publ. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 68–77, 2025, doi: 10.35957/padimas.v4i2.9539.
- [3] D. Zaenal Abidin, "Analisis Dan Perancangan Prototype Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada SMPN SATAP 9 Tanjung Jabung Timur," *J. Manaj. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 1005–1016, 2025.
- [4] T. F. Astuti, A. Subarno, and C. Indrawati, "Pemanfaatan website sekolah sebagai sarana promosi dan informasi humas di SMK Negeri 1 Wonogiri," *JIKAP (Jurnal Inf. dan Komun. Adm. Perkantoran)*, vol. 8, no. 2, p. 187, 2024, doi: 10.20961/jikap.v8i2.77776.
- [5] M. Fathoni, "Perancangan Website Profil Sekolah Berbasis Content Management System Pada Sma Negeri 1 Kutacane," *War. Dharmawangsa*, vol. 19, no. 1, pp. 478–487, 2025, doi: 10.46576/wdw.v19i1.5882.
- [6] S. Sukriadi, I. Irma, and H. Ansar, "Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Berbasis Web di SMP Satap Negeri Tengapadange Menggunakan Pemodelan Waterfall," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 68–76, 2023, doi: 10.57093/jisti.v6i1.150.
- [7] C. Cindy, Amanda Stevany Nurvita, and Mahfud Ifendi, "Strategi Promosi dan Komunikasi Jasa Pendidikan," *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 25–36, 2025, doi: 10.54259/diajar.v4i1.3740.
- [8] S. A. Negara, J. Tambotoh, and A. R. Tanaamah, "Perancangan Sistem Absensi Peserta Didik Berbasis Website di SMA Negeri 1 Ambarawa," *J. JTik (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 651–660, 2024, doi: 10.35870/jtik.v8i3.1998.
- [9] J. Hendrawan, I. D. Perwitasari, and ..., "Transformasi Proses Pembayaran SPP melalui Sistem Informasi dengan Pendekatan Agile Scrum di SMA Negeri 1 Binjai," *Senashtek ...*, no. 2023, pp. 110–117, 2024, [Online]. Available: <https://www.journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek2/article/view/636>
- [10] Choiriyah Salsabillah, Terttiaavini, Berliana Inasti, Fadilah Eka Sari, and Putri Kaneshia Rahmadina, "Perancangan Sistem Informasi Cerdas Berbasis Ai Untuk Optimalisasi Pelayanan Pelanggan Pada Toko Kosmetik," *J. Data Anal. Information, Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–43, 2025, doi: 10.70248/jdaics.v2i1.1736.
- [11] Sofyan Alwi Fadillah, Nico Chandra, and Cyntia Rivatunisa, "Implementasi Agile Scrum Pada Pembuatan Website Sistem Informasi Manajemen Kuliner," *Decod. J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 301–315, 2024, doi: 10.51454/decode.v4i1.357.
- [12] F. A. Dzaky and D. Kurniawan, "Implementation of Scrum Framework Agile Method to Develop Integrated Asset Management Information System at

- Universitas Diponegoro Inventory Module," *J. Masy. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 53–69, 2023, doi: 10.14710/jmasif.14.1.52605.
- [13] R. Saputra, L. Qadriah, J. Salat, T. Informatika, and U. Jabal Ghafur, "Implementasi Metode Agile Dalam Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Sma Negeri 1 Sigli," *J. Literasi Inform.*, vol. 3, no. 3, p. 2024, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unigha.ac.id/index.php/JLI/article/view/2753>
- [14] Y. Kristian Wongkar, A. Taryanto, and P. Piksi Ganesha Indonesia, "89~96 Diterima Agustus 1," *J. Swabumi*, vol. 9, no. 2, pp. 89–96, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/download/11131/pdf>
- [15] T. Yuliati, K. Khalimaturofi'ah, and Y. L. N. Faizah, "Perancangan Aplikasi Manajemen Sekolah Berbasis Website Di Sd Negeri 3 Kutabanjarnegara," *Biner J. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–49, 2024, doi: 10.32699/biner.v3i1.6393.
- [16] S. Azhariyah and Muhammad Mukhlis, "Framework CSS: Tailwind CSS Untuk Front-End Website Store PT. XYZ," *J. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 30–36, 2024, doi: 10.57094/ji.v3i1.1601.
- [17] U. Ulfatus, B. Rosyadi, S. R. Wahzuni, S. U. Alasna, and K. F. Putri Maharani, "Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada Mi Manbail Futuh Jenu Tuban," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 9, no. 2, p. 120, 2024, doi: 10.36549/ijis.v9i2.324.
- [18] A. A. Wisesa and N. Hariyati, "Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Di Sd Negeri Asemrowo 2 Surabaya," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 03, pp. 674–686, 2022, [Online]. Available: <http://sdnasemrowoiisurabaya.mysch.id>
- [19] A. Jailani and M. A. Yaqin, "Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Akademik menggunakan Metode Blackbox dengan Teknik Boundary Value Analysis," *J. Autom. Comput. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 2, pp. 60–66, 2024, doi: 10.47134/jacis.v4i2.78.
- [20] S. D. S. Saian, N. L. Kakihary, and T. Wahyono, "Pengujian Content Management System (Cms) Sekolahku Menggunakan Metode Black Box Testing Dengan Teknik Boundary Value Analysis," *IT-Explore J. Penerapan Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 100–113, 2022, doi: 10.24246/itexplore.v1i2.2022.pp100-113.